NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan
Volume 7, Issue 4, November 2026
DOI: https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6743
Homepage: ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra

p-ISSN: 2715-114X
e-ISSN: 2723-4649
pp. 2841-2848

MODEL KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM PROGRAM EVALUASI PEMBELAJARAN DI SMA PANCASILA 3 PARANGGUPITO

Pingkan Elora Priyaningsih*, Zaki Afifi
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Univeritas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
**Corresponding author email: g000220115@student.ums.ac.id*

Article History

Received: 19 June 2026
Revised: 15 October 2026
Published: 31 October 2026

ABSTRACT

This research aims to explain how the principal applies democratic leadership in the learning evaluation program at SMA Pancasila 3 Paranggupito. The method used in this research is a qualitative approach with a descriptive type. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The research results show that the principal implements democratic leadership by involving teachers in decision making, academic supervision, evaluation of learning results and processes, as well as teacher evaluation and reflection meetings. This democratic leadership creates transparent communication, good cooperation, and improves the quality of learning in schools. Thus, the school principal's democratic leadership model plays an important role in increasing the effectiveness of learning evaluation and the quality of education at SMA Pancasila 3 Paranggupito.

Keywords: *Democratic Leadership, Principal, Learning Evaluation, Academic Supervision.*

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Priyaningsih, P.E. & Afifi, Z. (2026). MODEL KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM PROGRAM EVALUASI PEMBELAJARAN DI SMA PANCASILA 3 PARANGGUPITO. *NUSRA: Journal of Research and Educational Sciences* , 7 (4), 2841–2848 https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6743

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan tertinggi tingkat satuan pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola, mengarahkan, serta mengevaluasi seluruh proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksial. Kepemimpinan yang baik dapat mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, meningkatkan kinerja guru, serta berdampak pada kualitas hasil belajar peserta didik. Dalam mewujudkan potensi diri memerlukan pendidikan untuk bisa berkembang, selain meningkatkan potensi diri pendidikan juga bisa menciptakan karakter, kecerdasan, dan akhlak yang baik serta keterampilan yang dapat digunakan dalam masyarakat.

Secara ideal, model kepemimpinan yang diharapkan dalam pengelolaan program evaluasi pembelajaran adalah kepemimpinan demokratis. Kepemimpinan demokratis ditandai dengan adanya keterlibatan aktif guru dalam pengambilan keputusan, komunikasi yang terbuka, serta kerja sama yang kolaboratif antar warga sekolah. Kepemimpinan ini mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif dan meningkatkan partisipasi guru dalam berbagai program sekolah, termasuk evaluasi pembelajaran Oleh karena itu, memahami sifat kepemimpinan demokratis merupakan hal yang esensial dalam pengelolaan pendidikan, karena melalui kepemimpinan tersebut kepala sekolah dapat membangun hubungan kerja yang partisipatif, terbuka, dan bertanggung jawab demi tercapainya tujuan pendidikan secara efektif (Choi, n.d.).

Kepala sekolah melibatkan guru dalam seluruh tahapan program evaluasi pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut dari hasil evaluasi. Hal ini penting karena guru merupakan pelaksana utama pembelajaran di kelas. Kepemimpinan demokratis yang menciptakan kesempatan bagi guru untuk berpartisipasi secara aktif, sehingga program evaluasi pembelajaran menjadi lebih efesien dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis dapat meningkatkan kinerja guru melalui keterlibatan dalam pengambilan keputusan serta evaluasi program sekolah.

Secara umum Kepemimpinan merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh kepala sekolah. Sebagai pemimpin yang memiliki peran penting, kepala sekolah harus bersikap profesional, memahami kebutuhan pendidikan serta mampu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah, Apa Model Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalamProgram Evaluasi Pembelajaran di SMA Pancasila 3 Paranggupito?

METODE PENELITIAN

Manajemen sekolah di SMA Pancasila 3 Paranggupito tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin utama dalam menggerakkan seluruh aktivitas pendidikan. Kepala sekolah tidak

hanya berperan sebagai pembentuk kebijakan, tetapi juga sebagai pendorong organisasi dan pengawas pelaksanaan program pembelajaran di sekolah. Dalam proses manajemen sekolah, kepala sekolah juga mengikutsertakan guru dan staf pendidikan melalui rapat bersama untuk merencanakan program sekolah, sehingga tercipta suasana kepemimpinan yang partisipatif. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penerapan prinsip kepemimpinan demokratis dalam pengelolaan sekolah, di mana guru dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Kepemimpinan partisipatif dari kepala sekolah dianggap efektif dalam meningkatkan manajemen sekolah dan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Dalam tahap pengawasan dan evaluasi, kepala sekolah di SMA Pancasila 3 Paranggupito secara rutin melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran dan kinerja para guru. Penilaian tidak hanya dilakukan begitu saja tetapi melalui supervisi akademik, evaluasi hasil pembelajaran peserta didik, evaluasi proses pembelajaran, serta rapat evaluasi dan refleksi guru. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program pembelajaran pada masa yang akan datang. Evaluasi yang dilakukan secara terstruktur oleh kepala sekolah ini dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan efektivitas sekolah secara keseluruhan.

Secara teoretis, kepemimpinan demokratis merupakan model kepemimpinan yang menekankan peran serta anggota dalam proses membuat keputusan. Pemimpin yang demokratis membuka ruang bagi anggota organisasi untuk menyampaikan pandangan, gagasan, dan saran demi tercapainya tujuan bersama. Model kepemimpinan demokratis juga menekankan pentingnya komunikasi yang jelas, kerja sama, dan tanggung jawab bersama dalam organisasi.

Adapun indicator dari kepemimpinan demokratis, Menurut Sobry Sutikno yang dirujuk oleh Heri Gunawan, salah satunya adalah pendapat yang berorientasi pada hasil dari diskusi. Semua pendapat terfokus pada hasil diskusi yang di mana Keputusan dilakukan oleh kepala sekolah berdasarkan pada keseoakatan bersama dengan anggota atau tenaga pendidik. Gaya kepemimpinan demokratis lebih menekankan pada musyawarah. Seorang pemimpin yang demokratis tidak ragu untuk berinteraksi dengan stafnya dalam membuat Keputusan dan bahkan mendorong agar bawahannya untuk memberikan ide-ide yang dimiliki demi tercapainya tujuan organisasi. Setiap ada permasalahan atau dalam merencanakan sesuatu selalu mengikutsertakan pengambilan Keputusan (GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI 1 MARGOYOSO, n.d.) (Alfabeta 2012). Pemimpin yang demokratis tidak segan untuk berbaur dengan bawahannya dalam menyelesaikan permasalahan maupun merencanakan program sekolah. Oleh karena itu, setiap permasalahan yang muncul maupun kegiatan perencanaan sekolah selalu melibatkan guru dan tenaga kependidikan sehingga terciptanya hubungan kerja yang harmonis, terbuka, dan partisipatif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam model

kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam program evaluasi pembelajaran di SMA Pancasila 3 Paranggupito. Penelitian ini difokuskan pada bentuk keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kepemimpinan demokratis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Program Evaluasi Pembelajaran di SMA Pancasila 3 Paranggupito

Salah satu kegiatan yang melibatkan kepala sekolah di SMA Pancasila 3 Paranggupito adalah program evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan sebagai dasar dalam membuat keputusan untuk meningkatkan proses pembelajaran ke depan. Evaluasi pembelajaran juga diartikan sebagai proses sistematis dalam mengumpulkan serta menganalisis data untuk memahami tingkat keberhasilan siswa dan efektivitas dari metode serta strategi pembelajaran yang diterapkan.

Selain itu, evaluasi tidak hanya menilai hasil belajar siswa, tetapi juga meliputi evaluasi terhadap metode pembelajaran dan program pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran, memperbaiki kekurangan dalam proses belajar, serta menjadi dasar dalam pengembangan kebijakan pendidikan di sekolah. Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam program evaluasi sangat penting sebagai pengarah, pengontrol, dan pengambil keputusan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Program Evaluasi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah SMA Pancasila 3 Paranggupito, melibatkan lima program yang saling terkait, kelima program tersebut menjelaskan sebagai berikut, yaitu:

A. Supervisi Akademik

Menurut Profesor Charlotte Danielson (2009), seorang ahli di bidang pengembangan pendidik, menekankan betapa pentingnya supervisi akademik yang dilakukan secara kolaboratif. Menurutnya bahwa kepala sekolah yang berhasil dalam supervisi adalah yang dapat bekerja sama dengan guru dalam merencanakan penilaian pembelajaran, menganalisis hasil evaluasi, daan menyusun strategi perbaikan bersama. Hal ini menciptakan suasana yang saling mendukung dan memperkuat hubungan antara kepala sekolah dan guru. (Mas'adi et al., 2025a)

Selain itu ada seorang ahli menurut Dr. Dylan Wiliam (2017), menyebutkan pendapatnya bahwa supervisi akademik yang baik harus mendorong pengajar untuk secara aktif menggunakan data penilaian secara aktif dalam perencanaan proses belajar. Menurutnya bahwa kepala sekolah dapat mendukung guru dalam menganalisis hasil penilaian, mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan siswa, serta merumuskan langkah perbaikan yang sesuai berdasarkan data tersebut. Program inti kepala sekolah dalam menilai pembelajaran tercermin dalam aktivitas supervise akademik, pengawasan, dan penilaian mengenai proses serta hasil pembelajaran. Kepala Sekolah berfungsi sebagai penilai

dan pengawas dengan teratur mengawasi, membina, dan meningkatan mutu pembelajaran di sekoalah tersebut. Di samping itu, evaluasi pembelajaran merupakan elemen kunci dalam manajemen sekolah yang di lakukan secara terus menerus untuk meningkatkan standar pendidikan. Kepala sekolah juga tidak hanya sebatas melakukan penilaian, tetapi itu juga menfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar dalam pengambilan Keputusan dan perbaikan program pembelajaran.

B. Evaluasi Hasil Pembelajaran Peserta didik

Menurut (Febriana, 2019), evaluasi pembelajaran adalah proses yang berlangsung terus menerus yang meliputi pengumpulan dan penilaian hasil belajar merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar dan merupakan langkah penting yang harus dilakukan seorang pendidik untuk menilai efektivitas proses pembelajaran. Hasil yang didapat dari evaluasi belajar bisa dijadikan sebagai saran bagi guru untuk memperbaiki dan memperkuat kegiatan proses belajar mengajar. (Artama et al., 2023)

Di SMA Pancasilan 3 Paranggupito, evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan melalui ulangan harian, tugas, ujian Tengah semester, ujian akhir semester, serta penilaian dan nilai keterampilan peserta didik. Dengan demikian, evaluasi ini juga dapat menjadi alat penting dalam mengukur keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh serta sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan pembelajaran selanjutnya. Selain itu, hasil evaluasi pembelajaran digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pendidikan, seperti pemberian remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan dan pengayaan bagi siswa yang telah melampaui standar yang kompetensi. Oleh karena itu, evaluasi hasil pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan di sekolah SMA Pancasila 3 Paranggupito.

C. Evaluasi Proses Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan untuk menilai bagaimana proses belajar di dalam kelas, yang termasuk metode, strategi, media, serta hubungan antara pengajar dan siswa. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga, Miftahul et al., 2020, Evaluasi terhadap penilaian pada dasarnya bertujuan untuk menilai seberapa efektif dan efesien kegiatan belajar dengan fokus utama pada keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Selain itu, hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan belajar mengajar di masa mendatang. (Mas'adi et al., 2025)

Di SMA Pancasila 3 Paranggupito, kepala sekolah melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan melalui diskusi bersama rekan guru lainnya. Kepala sekolah memberikan masukan terkait strategi pembelajaran yang di gunakan guru mendorong penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Selain itu juga guru di berikan kesempatan untuk menyampaikan kedala selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran tersebut mencerminkan kepemimpinan demokratis karena adanya komunikasi dua arah antara kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah tidak hanya menilai, tetapi juga mendengarkan pendapat guru dan secara bersama-sama mencari solusi terhadap masalah pembelajaran yang dihadapi.

D. Rapat Evaluasi dan Refleksi Guru

Rapat evaluasi dan refleksi guru merupakan bentuk implementasi kepemimpinan demokratis yang mengajak semua berpartisipasi, berkomunikasi dengan leluasa, serta membuat keputusan secara kolektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan melalui rapat evaluasi dan refleksi, terciptanya komunikasi dua arah yang efektif antara kepala sekolah dan guru. Kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif guru dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap program sekolah. Dengan adanya refleksi bersama, guru dapat saling berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran yang efektif sehingga kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

Dalam rapat evaluasi, kepala sekolah memberikan kesempatan kepada seluruh guru untuk menyampaikan pendapat, masukan, dan pengalaman selama proses pembelajaran. Tidak hanya itu saja tetapi juga melalui dengan kegiatan refleksi bersama, guru dapat saling berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran yang efektif. Selain itu, rapat evaluasi juga meningkatkan rasa tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan program sekolah. Dengan adanya keterlibatan guru dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan, kualitas pembelajaran di SMA Pancasila 3 Paranggupito dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa model kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam program evaluasi pembelajaran di SMA Pancasila 3 Paranggupito diwujudkan melalui keterlibatan guru dalam setiap kegiatan evaluasi, komunikasi yang terbuka, supervisi akademik yang kolaboratif, serta pengambilan keputusan secara musyawarah. Model kepemimpinan tersebut mampu menciptakan suasana kerja yang partisipatif dan mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik Kesimpulan bahwa kepala sekolah di SMA Pancasila 3 Paranggupito menerapkan model kepemimpinan demokratis dalam program evaluasi pembelajaran, dengan melibatkan guru dan tenaga pendidik secara aktif dalam berbagai aktivitas sekolah. Kepala sekolah menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif dengan memberi peluang kepada para pengajar untuk menyampaikan pendapat, gagasan, dan saran saat mengambil keputusan. Kepemimpinan demokratis ini menciptakan ikatan kerja yang baik, transparan, dan saling bekerja sama antara kepala sekolah dan para pengajar demi meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Pelaksanaan program evaluasi pembelajaran di SMA Pancasila 3 Paranggupito dilakukan melalui supervisi akademik, evaluasi hasil pembelajaran siswa, evaluasi proses pembelajaran, serta rapat evaluasi dan refleksi guru. Supervisi akademik dilakukan secara berkala sebagai

bentuk pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap proses pembelajara yang berlangsung di kelas. Dengan adanya supervisi akademik, kepala sekolah memberikan petunjuk dan saran kepada guru tentang cara mengajar, pengelolaan kelas, serta metode pembelajaran agar kualitas sehingga proses belajar mengajar dapat ditingkatkan.

Selain itu, Rapat evaluasi dan refleksi guru menjadi salah satu bentuk implementasi kepemimpinan demokratis yang paling dominan di SMA Pancasila 3 Paranggupito. Dengan kegiatan ini, para guru diberikan ruang untuk menyampaikan pengalaman, tantangan, dan solusi terhadap berbagai masalah yang muncul dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pola kepemimpinan yang demokratis kepala sekolah di SMA Pancasila 3 Paranggupito mampu meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran, memperkuat partisipasi guru, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Artama, S., Fitriani Djollong, A., Hasanah Lubis, L., Yulianti, R., Mardin, H., Buchori Ibrahim, M., Abu Fatih, T., Holifah, L., & Zisca Diana, P. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL*.

Choi, S. (n.d.). *Democratic Leadership: The Lessons of Exemplary Models for Democratic Governance*.

Danielson, Charlotte. 2009. Implementing the Framework for teaching in Enhancing Professional Practice. Alexandria, Va.: Association for Supervision and Curriculum Development. ISBN 978-1-4166-0913. https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JEMIL/article/view/4052/3090

Dylan Wiliam, M. T. (2017). Integrating Assessment with Learning: What Will It Take to Make It Work? In C. A. Dwyer, The Future of Assessment (pp. 51-80). New York: Routledge DOI:https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JEMIL/article/view/4052/3090

Febriana, Rina. (2019). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI 1 MARGOYOSO. (n.d.).

Jureyke Ireine Pitoy, dkk.,"Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi dan Evaluasi Pendidikan,"Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2022. DOI:https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7

John Gastil, "A Definition and Illustration of Democratic Leadership," Human Relations, 1994. DOI: https://doi.org/10.1177/001872679404700805

Laila, dkk., "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran," Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam, 2024. DOI: https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.536

Miftahul, J., Dian, R. A., Agustina,S. P., & Fera, Z. (2020). Analisis

PeranEvaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah. Jurnal JIPS, 1(1), 28–34 DOI: View of Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar bagi mahasiswa PGSD

Mulyana, R. (2019). "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara: Aktualisasi Potensi Diri Melalui Pendidikan Holistik." Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 245-260.

Putri Maulida, dkk.,"Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran,"Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan, 2019. DOI:https://doi.org/10.47766/idarah.v3i1.487

Sunaedi, A., Rudji, H., & Muhammadiyah Palu, U. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, *02*(02), 2023.

Sanjani, M. A. (2018). Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah. DOI:https://doi.org/10.37755/jsap.v7i1.131

Sofan, M. T., dkk. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. DOI: https://doi.org/10.56799/jceki.v4i3.8224

Siti Aisah, dkk., "Evaluasi Pembelajaran: Konsep, Kedudukan, Fungsi, Tujuan, dan Prinsip," Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2025. DOI: https://doi.org/10.33659/cip.v13i1.393

Seokhwa Choi, "Democratic Leadership: The Lessons of Exemplary Models for Democratic Governance," International Journal of Leadership Studies, 2007.DOI: https://doi.org/10.1108/15509810710753216

Yuni, Y. A., dkk. (2025). Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. DOI: https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.543